BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Min Tamban Baru Mekar

MIN Tamban Baru Mekar terletak di jalan Inpres RT. IV Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Pada mulanya madrasah ini berstatus swasta yang didirikan pada tanggal 05 Oktober 1966. Dengan bangunan yang sangat sederhana, dan dipelopori oleh tokoh-tokoh masyarakat Tamban Km. 20, tokoh-tokoh tersebut antara lain: Bapak H. Berahim (Alm), guru Abdullah (Alm), H.Syahrani (Alm), H. Utuh Usman (Alm), Nafiah (Alm), dan guru Asnawi.

Madrasah ini dibangun di atas tanah wakaf milik H.Berahim (Alm), kemudian pada tanggal 17 Maret 1997 sekolah ini berubah statusnya menjadi sekolah negeri dengan nama "MIN Tamban Baru Mekar" berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 155 tahun 1997.

Sejak dinegerikannya madrasah ini pernah mendapat bantuan berupa bangunan-bangunan yaitu:

Tahap I : dibangun 3 buah ruang kelas, 1 ruangan kantor, 2 buah rumah dinas lengkap dengan WC nya. 2 buah WC guru dan murid, bantuan tersebut dari Departemen Agama.

Bangunan ini dibangun terpisah dari madrasah asal, yaitu agak ke dalam kurang lebih 200 M, namun posisinya juga menghadap arah jalan beraspal. Seperti penulis katakan di atas bahwa bangunan MIN yang baru hanya 3 lokal, maka untuk menampung murid masih menggunakan bangunan yang lama.

Tahap II: dibangun 3 buah ruang kelas, 3 buah WC, bantuan tahap ini juga dari Departemen Agama.

Tahap III: dibangun 3 buah ruang kelas, 1 kantor dan 2 buah WC dan semuanya juga dibantu oleh Departemen Agama.

Tahap IV: dibangun 3 buah ruang kelas, semuanya juga dari Departemen Agama.

Sejak pembangunan tahap kedua MIN ini berdiri sendiri (tidak memakai bangunan yang dulu), madrasah yang dulu (bangunan yang dulu) dijadikan madrasah diniyah.

Tambahan pembangunan Gedung dan bangunan Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata usaha, Laboratorium Komputer, Perpustakaan dan 1 buah WC dari Kementerian Agama.

Sejak tahun 1966 hingga sekarang dari swasta hingga negeri yakni dari tahun 1996 sampai sekarang ini sudah terjadi 6 kali pergantian kepemimpinan yaitu:

Tabel 4.2 Periodesasi Kepala Sekolah MIN Tamban Baru Mekar

No	Nama	Jabatan	Tahun
1	Abdullah	KEPSEK KE 1	1996
2	Tabrani	KEPSEK KE 2	1996-1998
3	H. Abdul Karim	KEPSEK KE 3	1998-1999
4	M. Darsi, A.Md	KEPSEK KE 4	1999-2006
5	Saptuno, S. Pd.	KEPSEK KE 5	2006-2008
6	Syamsudin, S.Ag, M.Pd	KEPSEK KE 6	2008-2013
7	Saliman, S.Pd.I M.Pd.	KEPSEK KE 7	2013-2015
8	Murjani, S.Pd.I	KEPSEK KE 8	2015

Keterangan kepala sekolah menjabat selama 2 tahun 1 preode, dan yang menjabat selama 4 tahun 2 preode.

2. Visi, Misi dan tujuan MIN Tamban Baru mekar

a. Visi MI Tamban Baru Mekar sebagai berikut:

1) Unggul dalam mengamalkan ajaran agama.

2) Unggul dalam kualitas prestsi belajar.

3) Cakap dalam menghadapi kehidupan.

4) Unggul dalam membina persatuan dan kesatuan.

b. Misi MIN Tamban Baru Mekar sebagai berikut;

1) Menciptakan lulusan yang arif dan berbudi pekerti yang luhur dengan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam.
2) Mengembangkan potensi yang dimiliki wrga sekolah.
3) Mewujudkan proses belajar-mengajar yang layak dengan menigkatkan suasana kondusif.
4) Terciptanya sekolah sebagai pusat informasi bagi warga sekolah dan masyarakat.
5) Harmonisasi hubungan warga sekolah dengan dan masyarakat melalui semangat persatuan dan kesatuan.Meningkatkan kerjasama partisipasif antara warga sekolah dengan masyarakat

c. Tujuan dari MIN Tamban Baru Mekar adalah;

1) Meningkatkan prestasi belajar.
2) Menanggulangi masalah siswa dari keluarga kurang mampu.
3) Memiliki tim olahraga usia dini yang mampu tampil di tingkat kecematan.
4) Memiliki tim mata pelajaran yang mampu tampil di tingkat kecematan.

3. Letak dan Luas Bangunan

Bentuk bangunan MIN Tamban Baru Mekar menyerupai huruf "U" menghadap ke jalan Inpres yang menuju ke arah Kecamatan Kapuas Kuala (Lupak).

Luas tanah = 4.400 M2 , luas bangunan seluruhnya = 890 M2 , kondisi fisik bangunan gedung permanen, beratap multiroof, dinding semen dan lantai papan ulin dan cor/keramik.

a. batas-batas madrasah sebagai berikut:

1) Sebelah Utara berbatasan Yayasan Ponpes Miftahul Ulum (madrasah diniyah, MTs dan MA).
2) Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Inpres.
3) Sebelah Barat berbatasan dengan Perkebunan.
4) Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.

4. Keadaan Sarana Penunjang

Dalam rangka menunjang pendidikan dan pengajaran di MIN Tamban Baru Mekar memiliki sarana pendukung antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana/Fasilitas MIN Tamban Baru Mekar

No	Jenis Gedung	Banyaknya
1.	Ruang Belajar/Teori	12 buah
2.	Ruang Kepala madrasah	1 buah
3.	Ruang Dewan Guru	1 buah
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah
5.	Ruang Laboratorium	1 buah
6.	Ruang Perpustakaan	1 buah
Jumlah		17 buah

Sumber dokumen: MIN Tamban Baru Mekar Kec.Tamban Catur Kab. Kapuas

Sarana-sarana lain yang dimiliki adalah lapangan olah raga volly ball, bulu tangkis, futsal dan tennis meja.

5. Keadaan Kependidikan dan Tenaga Kependidikan

Keadaan pegawai MIN Tamban Baru Mekar Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas pada tahun 2015/2016 berjumlah 35 orang guru termasuk kepala madrasah, pegawai administrasi, kebersihan dan Satpam dengan rinciannya seperti pada tabel.

Tabel 4.4 Daftar Tenaga pengajar MIN Tamban Baru Mekar Kecamatan Tahun pelajaran 2015/2016.

No.	Nama/ NIP	Pendidikan	Thn lulus	TMT Tugas	Mata Pelajaran	Ket
1	Saliman, M.Pd 19740124 199703 1 001	S.2	2009	01 - 03 - 1997	FIQIH	PNS
2	Dra. Hamdah 19680604 199803 2 003	S. 1 PAI	1994	01 – 03 – 1998	AA,FQ,SBK, ML,QH,BI,PKN	PNS
3	Normayani, S.Pd.I 19730107 199703 2 002	S.1 PAI	2008	01 – 03 – 1997	AA,FQ,SBK, ML,QH,BI,PKN	PNS
4	Norhaniyah, S.Pd.I 19700818 199803	S.1 PAI	2008	01 – 03 – 1998	AA,IPA,FQ	PNS

	2 002					
5	Murjani, S.Pd.I 19630305 200003 1 001	S. 1 PAI	2005	01 – 03 – 2000	FQ,BI,PKN	PNS
6	Darmawansyah, S.Pd.I 19710702 200604 1 013	S.1 PAI	2008	01 – 04 – 2006	AA,MM	PNS
7	Adi Cahyo Mulyono,S.Pd.I 19820415 200501 1 002	S.1 PAI	2008	01 – 05 – 2005	QH,BI,PKN	PNS
8	Siti Salhah, S.Pd.I 19701112 200003 2 005	S.1 PAI	2008	01 – 03 – 2000	FQ,BI,PKN,IPA	PNS
9	Hj. Saidah, S.Pd.I 19690303 200604 2 010	S.1 PAI	2008	01 – 04 – 2006	QH,MM,SBK	PNS
10	Maskupah, S.Pd.I 19771003 200701 2 027	S.1 PAI	2008	01 – 01 – 2007	SKI,IPS	PNS
11	Jaini, A.Ma 19680922 2009101 001	D. 2 PAI	2001	01 – 01 – 2010	IPA,QH	PNS
12	Murjiah, S.Ag.S.Pd.I	S. 1 PAI	2008	01-07-2000	IPS	GTT
13	Isnawati,S.Pd.I	S.1 PAI	2006	01-07-	PJK	GTT

				2006		
14	Sam'ah,S.Pd.I	S.1 PAI	2006	01-07-2006	SBK	GTT
15	Maya Hartati, S.P.I	S.1 PAI	2006	02-01-2007	MM,AA,IPS	GTT
16	Ahmad Riyadi,S.Pd.I	S.1 PAI	2010	01-07-2008	TIKOM	TU
17	Kasmiri,S.Pd.I	S.1 PAI	2009	01-07-2008	PJK,FQ	GTT
18	Latifah,S.Pd.I	S.1 PAI	2009	01-07-2008	MM,IPS	GTT
19	Yulisa Handayani, M.Pd.I	S.2 PAI	2010	01-07-2008	BIN	GTT
20	Hj.Ruhinah,S.Pd.I	S.1 PAI	2012	01-07-2008	BAR	GTT
21	Jakiah,S.Pd.I	S.1 PAI	2010	01-07-2008	QH,SBK,ML	GTT
22	Rahmita,S.Pd.I	S.1PAI	2013	01-07-2008	TIKOM	TU
23	Hj.Siti Qamariah,S.Pd.I	S.1PAI	2013	01-07-2009	TQ	GTT
24	Indriyati	S.1	2009	01-	BIN	GTT

	Ismah,S.Pd.I	PAI		07-2010		
25	M.Alfiannor Riza	MAN	2009	01-07-2010	BING	GTT
26	Murhan,S.Pd.I	S.1PAI	2003	01-07-2011	QH,PJK	GTT
27	Norjannah	MAN	2010	01-07-2011	IPA	GTT
28	Distriyana,S.Pd.I	S.1PAI	2013	01-07-2011	MM	GTT
29	Hj. Huspiati, S.Pd.I	S.1PAI	2010	01-07-2011	PKN,IPS,SBK	GTT
30	M.Yamin,S.Pd.I	S.1PAI	2013	01-07-2013	MM	GTT
31	Dewi Cahya Ningsih, S.Pd	S.1	2012	01-07-2013	IPS	GTT
32	M. Rosyaidi, S.Pd.I	S.1 PAI	2010	01-07-2013	BAR	GTT
33	Zahratul Insiyah, S.Pd.I	S.1PAI	2013	01-07-2013	KET.AG,IQRA	GTT
34	Surdiansyah	SLTA	2010	01-07-2006		Satpam

35	H. Husni Thamrin	SD		01-07-2011		Cleaning Service

6. Keadaan Peserta Didik

Dalam tahun 2013/2014 seluruh peserta didik MIN Tamban Baru Mekar berjumlah 276 orang yang terdiri dari 141 orang laki-laki dan 135 orang perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5 jumlah siswa MIN Tamban Baru Mekar Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Keadaan Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	15	20	35
2	II	22	25	47
3	III	22	28	50
4	IV	27	29	56
5	V	34	17	51
6	VI	21	16	37
Jumlah		141	135	276

B. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di MIN Tamban Baru Mekar dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut

Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar, sedangkan observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran matematika yang dilakukan di MIN Tamban Baru Mekar. Dalam penyajian data ini, peneliti akan mengemukakan berdasarkan peemasalahan yang telah dikemukakan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar belajar siswa pada mata matematika di MIN Tamban Baru Mekar, sebgai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

Minat merupakan kecendrungan yang dituju untuk memusatkan perhatian, meningkatkan aktivitas dan kegiatan kepada objek, minat adalah suatu sikap atau produk dari pribadi individu yang terlihat dari kecendrungan kesukaan individu melakukan kegiatan.[48]

Fungsi minat dalam belajar, bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Secara lebih terinci arti dan peranan penting

[48] Krisnadi S.R. *Prinsip-prinsip Pemeriksaan Sonografi Anatomi Fetu* (Buku ajar USG Dasar Obstetri dan Ginekologi, Bandung:2006. h. 16

minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar,[49] guru melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta

Pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Maret 2016, guru yang telah memberikan materi pembelajaran matemtika. Yaitu dengan minat melahirkan perhatian yang serta merta, yaitu perhatian yang serta merta secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, yang tumbuh tanpa pemaksaan dan kemauan dalam diri peserta didik untuk mempelajari materi matematika yang disampaikan oleh guru.

Hasil dari observasi bahwa memberikan gambaran tentang eratnya antara minat dan perhatian. Sebuah arahan guru untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan memberikan sebuah pertanyaan yang dimana guru sudah menjelaskan kepada peserta didik, dan peserta didik memberikan penjelasannya kembali terhadap teman yang lain dan berlanjut kembali keteman yang lain untuk memberikan penjelasan, dengan demikian dapat disimpulkan guru dapat meningkatkan perhatian peserta didik, terlebih dahulu untuk melahirkan perhatian yang serta merta dalam diri peserta didik dalam hal ini perasaan minat siswa akan timbul, yakni minat terhadap sesuatu yang guru inginkan. Yakni menimbulkan perhatian terpusatkan, dengan demikian guru dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

[49] http://www.bukucatatan.net/2016/02/cara-paling-berkualitas-meningkatkan.html 20 - 2016 pukul 01.47

b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti tanggal 12 Maret 2016 guru telah menyampaikan materi mata pembelajaran matematika dengan terlebih dahulu memulai pembelajaran dengan memberikan cerita-cerita yang inspiratif orang yang sukses yang berguna karena senang belajar matematika, dengan demikian peserta didik termotivasi dan konsentrasi untuk mempelajari pelajaran matematika yang disampaikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Minat mencegah gangguan perhatian di luar

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Maret 2016, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan minat mencegah gangguan perhatian di luar seperti adanya keributan di kelas lain, pengarah suara, bel perpindahan jam mata pelajaran. Dengan demikian guru dapat mengalihkan perhatian mereka dengan menanyakan tentang pelajaran yang belum dipahami oleh peserta didik. membuat para peserta didik merasa tidak merasa terganggu dalam berlangsungnya proses pembelajaran matematika. Dan membuat peserta didik selalu berkosentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pendapat di atas, memberi gambaran bahwa tanpa minat mencegah gangguan perhatian di luar sulit dipertahankan.

d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 April 2016 guru dalam menyampaikan materi mata pembelajaran matematika, dan sebelum guru memberikan kesimpulan pelajaran lalu guru mengingatkan bagi para peserta

didik yang mampu menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik bisa lebih dahulu pulang, dengan demikian memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan para perta didik proses pembelajaran, guru dapat menggunakan beragam bentuk cara mengajar khususnya pada saat pelajaran matematika sehingga peserta didik dapat mengingat dengan mudah dalam pembelajaran matematika .

Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan jalan pertama-tama menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 April 2016, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri, yakni guru memberikan pengarahan kepada peserta didik membentuk 5 kelompok yang terdiri dalam sebuah kelompok ada enam dan lima orang pesrta didik dari setiap kelompok untuk melakukan sebuah permainan tanya jawab (kuis) tentang pelajaran yang telah guru sampaikan. dan guru juga memberikan satu motivasi sebuah penghargaan bagi siapa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dengan demikian inilah salah satu cara guru matematika MIN Tamban Baru Mekar untuk memperkecil kebosanan belajar dalam diri para peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

Proses pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung lain. Adanya faktor-faktor yang penghambat terseut hendaklah menjadi pertimbangan utama bagi seorang guru sebelum memilih dan menerapkan dalam proses pembelajaran. Disamping itu seorang guru matematika haruslah memiliki kemampuan dan keterampilan khusus dan pengertian secara umum mengenai sifat dalam minat belajar, baik mengenai kebaikan-kebaikannya ataupun kelemahan-kelemahannya agar peserta didik bisa dengan mudah memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

a. Faktor-faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

1) Penggunaan Media Lcd Proyektor.

Penggunaan media Lcd Proyektor sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha untuk menyampaikan materi pelajaran yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pengajaran. Akhirnya media komputer memang pantas digunakan oleh guru/pendidik, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian yang satu dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya bidang tugas yang ditujukan untuk kemajuan dan

meningkatkan kualitas dan juga dapat menghilangkan rasa bosan dalam menerima pembelajaran bagi peserta didik. Membantu untuk memudahkannya guru dalam penuangan isi materi pelajaran dan membuat siswa lebih terfukus terhahapad apa yang disampaikan oleh guru khususnya mata pelajaran matematika.

2) Memberikan pengalaman lebih nyata.

Memberikan pengalaman lebih nyata adalah, pengalaman yang termasuk mudah memahami suatu mata pelajaran matematika bagi para peserta didik. Metode belajar dari pengalaman nyata lebih efektif bagi pesrta didik, karena mereka merasa lebih diyakinkan. Pengetahuan yang anak dapatkan dari pengalaman belajar langsung ini lebih mudah dicerna dan terekam dalam memorinya. Terbukti setelah adanya sebuah pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa, siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dan demikian dapat membantu untuk memudahkannya guru dalam penuangan isi materi pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

3) Menarik perhatian siswa dalam belajar.

Menarik perhatian siswa dalam belajar dapat timbul dari apresiasi gaya mengajar guru seperti posisi guru dalam mengajar, atau guru melakukan kegiatan yang berbeda dari biasanya. Hendaknya menciptakan suasana yang ramah, antusias, bersahabat dan sebagainya. Sesekali guru berada disamping duduk siswa agar lebih bisa memperhatikan para siswa dalam jarak yang dekat, Sebab dapat mendorong tingkah siswa agar lebih berkonsentrasi dalam belajar dan akan terciptanya fukus dalam pembelajaran dimana guru memberikan pertanyaan

kepada siswa, dan siswa dapat menjawabnya dengan benar itu akan menimbulkan rasa kesenangan siswa dalam mengerjakan tugas sehingga motivasi siswa akan timbul, Melontarkan ide guru dalam pelajaran matematika yang bertentangan dengan mengerjakan masalah atau kondisi dari kenyataan sehari-hari peserta didik.

4) Semua indra peserta didik dapat diaktifkan.

Semua indra siswa dapat diaktifkan dengan adanya jiwa keaktifan dalam diri peserta didik akan merangsang semua organ tubuh termasuk indra yang ada pada dirinya. Mengapa demikian? Karena dalam proses pembelajaran. Peserta didik merupakan arsitek yang membangun proses belajar mereka sendiri. Dengan menjadi arsitek dalam proses belajar mereka mau tidak mau mereka mengaktifkan semua indera yang ada pada diri mereka agar mereka dapat membangun proses pembelajaran yang mereka inginkan. Dengan caca guru memberitahukan dengan sebuah pergerakan tubuh dapat membentuk sebuah krucut dengan kedua tanagn diletakkan diatas kepala dan kedua kaki jarak kiri dan kanan berdekatan agar membentuk mata paku dengan

adanya media dalam proses pembelajaran memudahkan mereka dalam mengaktifkan semua indera mereka untuk memahami pembelajaran matematika yang guru sampaikan.

b. Faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar

1) Peserta didik yang mempunyai berkemampuan lebih rendah dari yang lain.

Keadaan peserta didik yang berkemampuan lebih rendah, dari pihak guru harus mengadakan pembinaan khusus pada peserta didik tersebut, karena peserta didik itu termasuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

2) Terbatasnya pengawasan dari guru.

Terbatasnya pengawasan dari guru adalah pengawasan yang bertugas mengawasi perkembangan dan pelaksanaan hanya didalam pembelajaran di kelas, melihat pelaksanaan terbatasnya pengawasan dari guru, guru berfungsi untuk memberikan pengawasan dan sebagai konsultan bagi peserta didik, untuk memberikan suatu pemahaman bagi peserta didik yang bertanya mengenai pelajaran matematika bagi yang tidak begitu memahami dalam suatu materi pelajaran matematika.

3) Kurangnya kesadaran para peserta didik akan pentingnya belajar

Kurangnya kesadaran para pesrta didik akan pentingnya belajar adalah Kesadaran akan kompleksitas masalah yang akan dihadapinya di masa depan tersebut penting untuk ditanamkan kepada peserta didik, sehingga peserta didik kemudian membangun kesadarannya untuk hidup dengan baik pada masa yang akan datang. Kesadaran tersebut kemudian akan memicu banyak hal dalam kehidupan peserta didik, yakni memahami akan pentingnya belajar yaitu tentang belajar matematika karena kesadaran akan mempengaruhi *mindset* seseorang, dan *mindset* akan berpengaruh terhadap pesrta didik pentingnya belajar matematika.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatahui upaya guru mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

Berdasarkan penyajian data di atas berkenaan dengan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar, maka langkah selanjutnya adalah penganalisaan data tersebut sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

Upaya guru adalah memahami pesrta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda itu sangatlah sulit, tetapi sebagai seorang guru itu harus dilakukan untuk mempermudah dalam memberikan pengajaran kepada murid-murid di sekolah.

Dalam memahami peserta didik dengan memanfaatkan tahap perkembangan anak

Minat merupakan kecendrungan yang dituju untuk memusatkan perhatian, meningkatkan aktivitas dan kegiatan kepada objek, minat adalah suatu sikap atau

produk dari pribadi individu yang terlihat dari kecendrungan kesukaan individu melakukan kegiatan.[50]

Fungsi minat dalam belajar, bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Secara lebih terinci arti dan peranan penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar,[51] guru melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta

Pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti, adapun upaya guru yang telah memberikan materi pembelajaran matemtika pada tanggal 5 Maret 2016. Yaitu dengan minat melahirkan perhatian yang serta merta, yaitu perhatian yang serta merta secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, yang tumbuh tanpa pemaksaan dan kemauan dalam diri peserta didik untuk mempelajari materi matematika yang disampaikan oleh guru.

> Sebagai hasil obsevasi peneliti dengan senadanya teori "Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perhatian yang serta merta, dan perhatian yang dipaksakan. Perhatian yang serta merta secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, yang tumbuh tanpa pemaksaan dan kemauan dalam diri seseorang. Sedang perhatian yang dipaksakan harus menggunakan daya untuk berkembang dan kelangsungannya. mengatakan bahwa jika seseorang telah memiliki minat studi, maka saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan dan beralih menjadi spontan. Semakin besar minat seseorang, maka akan semakin besar derajat

[50] Krisnadi S.R. *Prinsip-prinsip Pemeriksaan Sonografi Anatomi Fetu* (Buku ajar USG Dasar Obstetri dan Ginekologi, Bandung:2006. h. 16

[51] http://www.bukucatatan.net/2016/02/cara-paling-berkualitas-meningkatkan.html 20 - 2016 pukul 01.47

> spontanitas perhatiannya. bahwa minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya. Tetapi sama dengan minat perhatian mudah sekali hilang."[52]

Pendapat di atas memberikan gambaran tentang betapa erat kaitannya antara minat dan perhatian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan perhatian seseorang dalam hal ini siswa terhadap sesuatu, maka terlebih dahulu harus ditingkatkan minatnya.

b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru telah menyampaikan materi mata pembelajaran matematika tanggal 12 maret 2016, dengan upaya guru memberikan materi pembelajaran yaitu membuat para peserta didik merasa menyangkan. Dengan menggunakan minat memudahkan terciptanya berkosentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada para peserta didik.

> Sebagai hasil obsevasi peneliti dengan senadanya teori "Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaam tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan bahwa konsentrasi merupakan pemusatan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu objek, dalam hal ini peristiwa belajar mengajar di kelas. Konsentrasi dalam belajar berkaitan dengan kemauan dan hasrat untuk belajar, namun konsentrasi dalam belajar dipengaruhi oleh perasaan siswa dan minat dalam belajar.[53]

---

[52] https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa/ 1 Des 2011 - Sedangkan Doyles Freyer yang dikutip oleh Wayan Nurkancana (1986: 229) MenurutJhon Adams yang dikutif The Liang Gie (1998: 29)

[53] https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa/ 1 Des 2011 - Sedangkan Doyles Freyer yang dikutip oleh Wayan Nurkancana (1986: 229) MenurutJhon Adams yang dikutif The Liang Gie (1998: 29)

Pendapat di atas, memberi gambaran bahwa tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit dipertahankan.

c. Minat mencegah gangguan perhatian di luar

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru dalam menyampaikan materi mata pembelajaran matematika pada tanggal 19 maret 2016, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan minat mencegah gangguan perhatian di luar yang membuat para peserta didik merasa senaang dalam berlangsungnya proses pembelajaran matematika. Dan membuat peserta didik selalu berkosentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

> Sebagai hasil obsevasi peneliti dengan senadanya teori "Minat studi mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, kalau minat studinya kecil. Bahwa gangguan-gangguan perhatian seringkali disebabkan oleh sikap batin karena sumber-sumber gangguan itu sendiri."[54]

Pendapat di atas, memberi gambaran bahwa tanpa minat mencegah gangguan perhatian di luar sulit dipertahankan.

d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru dalam menyampaikan materi mata pembelajaran matematika pada tanggal 2 april 2016, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan di dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan beragam bentuk cara mengajar khususnya pada saat pelajaran matematika

---

[54] https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa/ 1 Des 2011 - Sedangkan Doyles Freyer yang dikutip oleh Wayan Nurkancana (1986: 229) MenurutJhon Adams yang dikutif The Liang Gie (1998: 29)

sehingga peserta didik dapat mengingat dengan mudah dalam pembelajaran matematika .

> Sebagai hasil obsevasi peneliti dengan senadanya teori "Bertalian erat dengan konsentrasi terhadap pelajaran ialah daya mengingat bahan pelajaran.Pengingatan itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya.Seseorang kiranya pernah mengalami bahwa bacaan atau isi ceramah sangat mencekam perhatiannya atau membangkitkan minat seantiasa teringat walaupun hanya dibaca atau disimak sekali.Sebaliknya, sesuatu bahan pelajaran yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat anak yang mempunyai minat dapat menyebut bunyi huruf, dapat mengingat kata-kata, memiliki kemampuan membedakan dan memiliki perkembangan bahasa lisan dan kosa kata yang memadai."[55]

Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan jalan pertama-tama menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru dalam menyampaikan materi mata pembelajaran matematika pada tanggal 9 april 2016, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri, yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan materi sesuai dengan keinginan peserta didik.

> Sebagai hasil obsevasi peneliti dengan senadanya teori "Segala sesuatu yang menjemukan, membosankan, sepele, dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kejemuan melakukan

[55] https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa/ 1 Des 2011 - Sedangkan Doyles Freyer yang dikutip oleh Wayan Nurkancana (1986: 229) MenurutJhon Adams yang dikutif The Liang Gie (1998: 29)

sesuatu atau terhadap sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang dari pada bersumber pada hal-hal di luar dirinya."[56]

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

Proses pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung lain. Adanya faktor-faktor yang penghambat terseut hendaklah menjadi pertimbangan utama bagi seorang guru sebelum memilih dan menerapkan sesuatu proses dalam pembelajaran. Disamping itu seorang guru matematika haruslah memiliki kemampuan dan keterampilan khusus dan pengertian secara umum mengenai sifat dalam minat belajar, baik mengenai kebaikan-kebaikannya ataupun kelemahan-kelemahannya agar peserta didik bisa dengan mudah memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Menurut penyajian data yang diproleh ada beberapa faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

a. Faktor-faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar.

1) Penggunaan Media LCD proyektor.

[56] https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa/ 1 Des 2011 - Sedangkan Doyles Freyer yang dikutip oleh Wayan Nurkancana (1986: 229) MenurutJhon Adams yang dikutif The Liang Gie (1998: 29)

Penggunaan media komputer sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pengajaran. Akhirnya media komputer memang pantas digunakan oleh guru, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian yang satu dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya bidang tugas yang ditujukan untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas dan juga dapat menghilangkan rasa bosan dalam menerima pembelajaran bagi peserta didik. membantu untuk memudahkannya guru dalam penuangan isi materi pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matemtika kelas IV MIN Tamban Baru Mekar dapat terjadinya pelaksanaan guru menggunakan media LCD proyektor dalam pembelajaran matematika.

Bahwa guru matematika menyatakan mendapat "kemudahan" untuk menyampaikan bahan materi pada pembelajaran matematika, terlihat dari guru yang aktif menjelaskan dan mengalokasikan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Bercermin dari teori yang dipaparkan peneliti ini sebagai landasan teori, peneliti berkesimpulan bahwa tujuan yang ingin dicapai guru dalam penggunan media LCD proyektor pada pembelajaran matematika di MIN Tamban Baru Mekar, yang dipaparkan pada penyajian data, sudah sesuai dengan teori yang ada,

jadi dalam hal ini dapat diketahui bahwa dalam penggunan media LCD proyektor benar-benar berpegang pada pedoman yang ada yaitu buku MI.

2) Memberikan pengalaman lebih nyata.

Memberikan pengalaman lebih nyata adalah, pengalaman yang termasuk mudah memahami suatu mata pelajaran bagi para peserta didik. Metode belajar dari pengalaman nyata lebih efektif bagi anak, karena mereka merasa lebih diyakinkan. Pengetahuan yang anak dapatkan dari pengalaman belajar langsung ini lebih mudah dicerna dan terekam dalam memorinya. membantu untuk memudahkannya guru dalam penuangan isi materi pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

Berdasarkan dari penyajian data yang diperoleh di MIN Tamaban Baru Mekar bahwa situasi pada saat pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan karena guru pada saat itu menggunakan berbagai macam variasi untuk memberikan bahan materi dalam pembelajaran matematika, dan menghubungkannya materi yang disamapaikan ke keseharian peserta didik dengan pembelajaran yang berlangsung.

3) Menarik perhatian siswa dalam belajar.

Menarik perhatian siswa dalam belajar dapat timbul dari apresiasi gaya mengajar guru seperti posisi guru dalam mengajar, atau guru melakukan kegiatan yang berbeda dari biasanya. Hendaknya menciptakan suasana yang ramah, antusias, bersahabat dan sebagainya. Sebab dapat mendorong tingkah dan kesenangan dalam mengerjakan tugas sehingga motivasi siswa akan timbul,

Melontarkan ide guru dalam pelajaran matematika yang bertentangan dengan mengerjakan masalah atau kondisi dari kenyataan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penyajian data yang diperoleh bahwa guru matematka di MIN Tamban Baru Mekar selalu memperhatikan siswanya dalam proses pembelajaran terlihat pada kegiatan mengajar para siswa sibuk untuk memperhatikan pelajaran yang di sampaiakn oleh guru, terbuktinya siswa yang meperhatikan adanya interaksi tanya jawab yakni guru dan murid, karena guru berhasil menarik perhatian siswa dalam belajar.

4) Semua indera pesrta didik dapat diaktifkan.

Semua indra siswa dapat diaktifkan dengan adanya jiwa keaktifan dalam diri pesrta didik akan merangsang semua organ tubuh termasuk indera-indera yang ada pada dirinya. Mengapa demikian? Karena dalam proses pembelajaran. Peserta didik merupakan arsitek yang membangun proses belajar mereka sendiri. Dengan menjadi arsitek dalam proses belajar mereka mau tidak mau mereka mengaktifkan semua indera yang ada pada diri mereka agar mereka dapat membangun proses pembelajaran yang mereka inginkan. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran memudahkan mereka dalam mengaktifkan semua indera mereka untuk memahami pembelajaran matematika yang guru sampaikan.

Berdasarkan dari obervaisi, Hal terseut diatas berhubungan erat dengan keaktifan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru, dengan cara sikap tanggap dari para pserta didik dengan adanya pertanyaan dari guru siswa saling berebutrebutan untuk mendapatkan kesempatan menjawab

pertanyaan tersebut dengan mengcungkan tangan, berteriak, dll. Guru berhasil mengaktifkan semua indra peserta didik.

b. Faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar

1) Peserta didik yang mempunyai berkemampuan lebih rendah.

Keadaan peserta didik yang berkemampuan lebih rendah, dari pihak guru harus mengadakan pembinaan khusus pada peserta didik tersebut, karena peserta didik itu termasuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar dapat dikatakan guru terhambat untuk menangani peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih rendah, terlihat dari peserta didik yang tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru matematika..

2) Terbatasnya pengawasan dari guru.

Terbatasnya pengawasan dari guru adalah pengawasan yang bertugas mengawasi perkembangan dan pelaksanaan hanya didalam pembelajaran di kelas, melihat pelaksanaan terbatasnya pengawasan dari guru, guru berfungsi untuk memberikan pengawasan dan sebagai konsultan bagi peserta didik, untuk memberikan suatu pemahan bagi peserta didik yang bertanya mengenai pelajaran

matematika bagi yang tidak begitu memahami dalam suatu materi pelajaran matematika.

Berdasarkan dari penyajian data yang diperoleh di MIN Tamban Baru Mekar bahwa situasi pada saat pembelajaran berlangsung adalah terbatasnya pengawasan dari guru pada saat itu menggunakan berbagai macam variasi dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga para peserta didik merasa bosan dan ribut dikelas, dengan demikian guru harus mengawasi pesrerta didik dalam menyampaikan materi matemtika selama pembelajaran berlangsung.

3) Kurangnya kesadaran para peserta didik akan pentingnya belajar

Kurangnya kesadaran para pesrta didik akan pentingnya belajar adalah Kesadaran akan kompleksitas masalah yang akan dihadapinya di masa depan tersebut penting untuk ditanamkan kepada peserta didik, sehingga peserta didik kemudian membangun kesadarannya untuk hidup dengan baik pada masa yang akan datang. Kesadaran tersebut kemudian akan memicu banyak hal dalam kehidupan peserta didik, yakni memahami akan pentingnya belajar yaitu tentang belajar matematika karena kesadaran akan mempengaruhi *mindset* seseorang, dan *mindset* akan berpengaruh terhadap peserta didik pentingnya belajar matematika.

Berdasarkan dari penyajian data yang diperoleh di MIN Tamban Baru Mekar bahwa situasi pada saat pembelajaran berlangsung adalah kurangnya kesadaran para peserta didik akan pentingnya belajar terlihat pada saat pembelajaran yaitu guru sudah menggunakan berbagai macam variasi dalam menjelaskan materi pembelajaran tetapi pesrta didik kurang memperhatikan dalam

proses pembelajaran terlihat pesrta didik yang merasa bosan dan ribut di dalam kelas, dengan demikian guru harus memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk pentingnya belajar.

Hal tersebut diatas berhubungan erat dengan latar pendidikan guru, pengalaman mengajar, pengalaman mengikuti pendidikan tambahan seperti penataran dan seminar. Karena hal ini tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran. Seorang guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan akan lebih tepat menjadi guru, karena ia telah memiliki pengetahuan secara teoritis dan praktis.

Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar jika tidak ditopang dengan pengalaman mengajar. Ilmu pengetahuan teoritis yang dikuasai guru akan sempurna jika dilengkapi dengan pengalaman mengajar, keterpaduan keduanya itu akan melahirkan figur profesioanal.

Berdasrkan hasil penyajian data yang dilakukan bahwa guru yang mengajar Matematika pada MIN Tamban Baru Mekar ini boleh dikatakan kompoten karena guru yang mengajar mata pelajaran Matematika ini meskipun bukan yang berlatar belakang tidak sesuai dengan bidang studi akan tetapi mempunyai kemampuan dalam ilmu pendidikan Matematika. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik meskipun tidak seprofesioanal guru yang lulusan dari bidang studi Matematika.